

BAB V PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Margaasih mengenai Kredibilitas dan Otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, peneliti menyimpulkan:

5.1 Simpulan

1. Kredibilitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan kredibel karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator kredibilitas. Hasilnya hampir seluruh responden menjawab ‘sangat setuju’ dan ‘setuju’, maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka kredibilitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam membina akhlakul karimah.
2. Otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan otentisitas karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator otentisitas. Hasilnya hampir seluruh responden menjawab ‘sangat setuju’ dan ‘setuju’. Bila mengacu pada hasil seluruh skor dari tiap indikator dan kategorinya, maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X

memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam membina akhlakul karimah.

5.2 Saran atau Rekomendasi

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dengan adanya penelitian mengenai kredibilitas dan otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Margaasih, diharapkan dapat mengembangkan kredibilitas dan otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih baik yang mengajar di kelas X, XI, XII dan untuk guru PAI di SMA Kabupaten Bandung secara khususnya dan Indonesia secara umumnya.
2. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi terkait psikologi komunikasi khususnya dalam bidang kredibilitas dan otentisitas guru di setiap instansi pendidikan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut meneliti di luar faktor yang sudah disajikan dalam penelitian ini. Hal ini guna melengkapi penelitian dan menjadi keragaman dalam sebuah penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Proses pembelajaran di dalam kelas yang dipimpin oleh seorang guru lalu menyampaikan ilmu kepada siswa-siswinya adalah salah satu bentuk dari komunikasi. Diharapkan guru,

khususnya Guru Pendidikan Agama Islam bisa meningkatkan kegiatan mengajar dan juga pembinaan karakter akhlakul karimahya karena hal ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi.

2. Kredibilitas bila dikaitkan dengan siswa juga guru adalah persepsi yang dimiliki guru, sesuatu yang penting untuk ditawarkan dan apapun yang meliputi (keterampilan, pengetahuan, wawasan, kebijaksanaan, informasi) yang jauh melebihi siswanya sendiri. Hal ini menjadi poin penting bagi seluruh guru, khususnya guru PAI yang mengajar kelas X di SMAN 1 Margaasih agar meningkatkan kredibilitasnya dengan baik lagi agar bisa menjadi sosok yang baik bercredibel di mata siswa-siswinya.
3. Otentisitas bila dikaitkan dengan siswa juga guru adalah persepsi siswa bahwa guru selalu terbuka dan jujur dalam usahanya untuk membantu siswa belajar. Hal ini bisa disamakan dengan ciri khas seorang guru yang dapat dirasakan oleh siswa guna membawa alur hubungan antara guru juga siswa, dari sisi kenyamanan, keterbukaan, kejujuran, kepribadian dan lainnya. Hal ini juga menjadi poin penting bagi guru khususnya guru PAI yang mengajar kelas X di SMAN 1 Margaasih, agar mempertahankan dan juga meningkatkan otentisitasnya di hadapam siswa-siswi maupun di lingkungan sekolah, guna memperlancar hubungan yang baik antara guru dan siswa.